

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM BAKAT AKADEMIK
MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP
SWASTA KRISTEN BNKP TELUKDALAM
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Aprianis Zagoto

Guru Bimbingan dan Konseling, Nias Selatan
(E-mail)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah bakat akademik khususnya pada mata pelajaran matematika, karena banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika. Subfokus penelitian 1) Kinerja guru BK di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. 2) Bakat akademik mata pelajaran matematika siswa kelas IX. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, di mana guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling. 2) Siswa kelas IX memiliki bakat akademik matematika, di mana siswa berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru mata pelajaran matematika, bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling, dan mencari sumber-sumber referensi di internet yang memiliki soal matematika yang sama. Kesimpulan penelitian peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan bakat akademik matematika siswa dengan memberikan pengetahuan tentang bakat, guru memberikan wawasan pengetahuan mengenai bakat yang dimiliki, hal tersebut dapat lebih membuka pandangan peserta didik mengenai bakatnya dengan lebih luas. Saran, hendaknya kepala sekolah menetapkan atau menambah kegiatan-kegiatan pengembangan bakat akademik matematika siswa, dan menyediakan fasilitas ruang Bimbingan dan Konseling yang mendukung kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan bakat akademik matematika siswa. Hendaknya siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling, dikarenakan melalui layanan ini siswa akan memperoleh pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, bakat akademik matematika serta penyalurannya.

Kata Kunci: *Guru bimbingan dan konseling; bakat akademik matematika*

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya tidak akan pernah dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, melalui pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif. Masyarakat

sampai saat ini masih mempercayakan pendidikan pada lembaga formal yaitu sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berfungsi untuk membina agar memiliki

kemampuan, kecerdasan dan keterampilan yang berguna bagi masa depan.

Pada proses pendidikan diperlukan pembinaan bakat akademik yang terarah, sehingga peserta didik diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam pencapaian prestasi, sekolah perlu menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat akademik peserta didik, baik di dalam belajar maupun di luar pelajaran sekolah, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, mampu menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya.

Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan di sekolah, adanya tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik di sekolah. Bakat merupakan faktor bawaan dan pengaruh lingkungan, sehingga seseorang terlahir dengan suatu bakat khusus, jika dididik dan dilatih, bakat tersebut dapat berkembang serta dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya jika dibiarkan saja tanpa pengarahan dan penguatan, bakat itu tidak akan berkembang.

Bakat setiap individu dengan individu yang lain berbeda dan beragam, mulai dari bakat akademik, menyanyi, melukis, menari dan lain sebagainya. Menurut Sunarto dan Hartono (dalam Djamarah, 2015:197) "Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud". Untuk mengetahui dan mengembangkan bakat akademik siswa, peran guru bimbingan dan konseling

dibutuhkan dalam memberikan pengarahan dan pembinaan. Karena tidak semua gurubisamengatasinya dengan baik, dimana guru mata pelajaran terfokus pada materi pelajaran yang diberikan, sehingga dibutuhkan guru bimbingan dan konseling yang profesional dalam bidang layanan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah masih sangat bervariasi, sebab tidak setiap sekolah memiliki guru BK. Pada sekolah tertentu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru pembimbing yang sekaligus merangkap sebagai guru mata pelajaran. Dalam keadaan demikian dituntut guru yang menguasai kompetensi keguruan yang sesuai dengan bidangnya. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan oleh guru pembimbing dengan aturan-aturan yang jelas dalam petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2019 di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam melalui wawancara kepada guru wali kelas VIII ditemukan masalah bakat akademik khususnya pada mata pelajaran matematika, karena paling banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal adalah mata pelajaran matematika. Hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas VIII diperoleh informasi bahwa nilai matematika siswa sangat rendah, tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Nilai siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII-1 diperoleh nilai

rata-rata 72,97, kelas VIII-2 diperoleh nilai rata-rata 66,15, kelas VIII-3 diperoleh nilai rata-rata 65,33. Nilai matematika siswa tersebut terlihat nilai rata-rata yang tidak mencapai KKM pada kelas VIII-2 dan kelas VIII-3. Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII-2 dan kelas VIII-3 rendahnya nilai matematika siswa dipengaruhi oleh ketidakfokusan siswa dalam belajar, sebenarnya beberapa siswa memiliki bakat dalam mata pelajaran matematika, namun karena beberapa faktor penghambat bakat akademik bidang matematika, siswa tidak mengerjakan tugas matematika, ribut pada mata pelajaran matematika, bolos pada saat mata pelajaran matematika, dan siswa berkelahi dengan temannya ketika tidak ada guru di kelas.

Hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling bahwa masalah yang sering ditangani adalah siswa yang terlambat masuk kelas, ribut pada saat proses pembelajaran, berkelahi, tidak belajar dan keluar kelas ketika tidak ada guru. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Bakat Akademik Matematika Siswa Kelas IX SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

Kajian Pustaka

Bimbingan dan konseling adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Tohirin (2015:25) “Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor)

kepada individu (konseli) melalui pertemuan tata muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan dan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri”.

Bimbingan dan konseling suatu bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam menemukan sendiri dan memberi respon yang tepat atas kemauan sendiri dalam masalah yang dihadapi. Menurut Salahudin (2016:20) “Pengertian bimbingan dan konseling ditujukan tiap-tiap aspek individu, baik fisik, psikis, maupun sosial dari individu yang bersangkutan”.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai perancang program kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang secara aktif berpartisipasi dalam penumbuhan perilaku dan pengembangan diri siswa. Peran guru bimbingan dan konseling tidak hanya dilihat dari tugas secara tugas profesional, tugas manusiawi, tugas kemasyarakatan, serta sebagai pemberi informasi, pengelola kegiatan akademik, motivator, pengarah kegiatan belajar, pencetus ide dalam proses belajar-mengajar, bertindak penyebar kebijaksanaan dalam pendidikan dan pengetahuan, memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar, penengah dalam kegiatan belajar siswa, dan sebagai penilai prestasi dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya. Tetapi peran guru bimbingan dan konseling di lihat dari fungsi layanan bimbingan dan konseling yaitu fungsi pencegahan, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan,

fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitas, dan fungsi pemeliharaan.

Bakat suatu kemampuan yang memang sudah dimiliki oleh setiap orang yang digunakan untuk mempelajari sebuah hal dengan cepat, bahkan beberapa di antaranya dalam waktu yang singkat serta memiliki hasil yang sangat baik. Munandar (2009:160) mengemukakan "bakat akademik dapat diidentifikasi dengan melihat prestasi akademik mereka". Menurut Sardiman (2010:46) "bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada".

Bakat belajar matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Amir dan Risnawati, 2015:8).Selanjutnya, menurut Slameto (2010:57) bakat akademik adalah "Kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bakat akademik matematika adalah sebuah kemampuan bawaan dari seseorang yang merupakan kemampuan berpikir, kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru yang masih harus dikembangkan lebih dalam lagi dan dilatih supaya dapat mencapai impian yang akan diwujudkan dalam bidang akademik matematika.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sugiyono (2013:14) mengemukakan jenis penelitian kualitatif disebut "Penelitian naturalistik karena penelitiaannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)". Sumber dataprimer adalah sumber data langsung dari sumbernyatanpamelalui perantara.

Sumberdata primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung kepada siswa, PKS Kesiswaan, kepala sekolah, wali kelas IX, guru mata pelajaran matematika, dan guru BK. Sumberdata sekunder adalah sumberdata yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara. Sumberdata sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, arsip sekolah, data siswa, dan data guru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, data display, dan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

a. Kinerja guru Bimbingan dan Konseling di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam

Kinerja guru Bimbingan dan Konseling terhadap bakat matematika siswa, yaitu melalui hasil wawancara dari guru dan siswa, maka dapat dijelaskan bahwa kinerja guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari fungsi-fungsi layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu fungsi pencegahan guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan dan

Konseling serta bekerja sama dengan guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan bimbingan belajar.

Fungsi preventif atau pencegahan adalah guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan sebelum siswa menghadapi kesulitan atau persoalan yang serius, seperti memberikan pengarahan kepada siswa sebelum mengikuti ujian mata pelajaran matematika sebaiknya telah mempelajari sebelumnya, disini guru Bimbingan dan Konseling mengarahkan siswa bagaimana menggunakan waktu senggang dengan cara menyelesaikan contoh-contoh soal matematika dan mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk belajar.

Fungsi pengembangan guru Bimbingan dan Konseling berperan sebagai sarana pengembangan bakat yang dimiliki oleh siswa. Guru Bimbingan dan Konseling menyusun program layanan Bimbingan dan Konseling dengan sebuah perencanaan, maka proses bimbingan konseling akan lebih tersistem karena adanya strategi yang baik dari proses identifikasi mengembangkan bakat akademik matematika siswa di sekolah.

Fungsi penyembuhan, guru Bimbingan dan Konseling melakukan pendekatan kepada siswa, menanyakan kepada siswa apa saja kesulitan yang dihadapi, dan dibantu guru mata pelajaran matematika diberikan bimbingan belajar terkait kesulitan yang dihadapi. Fungsi penyaluran guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dengan topik pembahasan bakat

matematika dan menyusun program-program Bimbingan dan Konseling terkait bakat akademik matematika siswa.

Fungsi adaptasi, guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi dan nasehat untuk selalu belajar dengan baik. Fungsi perbaikan guru Bimbingan dan Konseling memberikan pemahaman bahwa tidak akan sulit ketika sering berlatih mengerjakan soal, dan fokus ketika guru mata pelajaran matematika menjelaskan. Fungsi fasilitas, guru Bimbingan dan Konseling menyediakan buku paket dan menyiapkan bahan informasi tentang bakat akademik matematika. Fungsi pemeliharaan, guru Bimbingan dan Konseling mengkhususkan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa yang berbakat dan membuat program layanan Bimbingan dan Konseling tentang bakat matematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling yaitu guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam mengenal bakat yang ada pada dirinya, memberikan pengetahuan tentang bakat yang dimiliki, meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan dan melatih bakatnya, dan memfasilitasi sarana bagi pengembangan bakat siswa tersebut.

b. Bakat akademik mata pelajaran Matematika siswa kelas IX

Bakat matematika siswa kelas IX, maka dapat dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data siswa kurang mampu menganalisis soal yang berbentuk cerita. Siswa yang memiliki bakat matematika, berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru mata pelajaran matematika, bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling, dan mencari sumber-sumber referensi di internet yang memiliki soal matematika yang sama.

Siswa yang berbakat dalam bidang matematika tetap berusaha mencari jawabannya, sedangkan siswa yang kurang berbakat menunggu guru untuk dijelaskan kembali. Siswa yang berbakat dalam bidang matematika lebih sering menjawab pertanyaan dari guru dan jawabannya cukup sesuai dibandingkan dengan yang kurang berbakat dalam bidang matematika. Dalam membuat gagasan baru siswa kurang mampu, siswa masih berpedoman dengan contoh soal yang diberikan guru. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika, mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru, khususnya soal-soal yang berbentuk pecahan dan desimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bakat akademik matematika siswa kelas IX tergolong baik, siswa dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya karena mereka belajar dengan baik, yaitu siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika lebih mampu memahami

materi pelajaran yang diberikan guru karena siswa yang memiliki bakat matematika berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru, dan berusaha mencari sumber-sumber referensi di internet.

Pembahasan

1. Kinerja guru Bimbingan dan Konseling di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam

Guru Bimbingan dan Konseling adalah memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi masalah. Bantuan ini penting sekali agar masalah siswa tidak berlarut dan siswa tersebut dapat mengikutiproses belajarnya dengan baik. Guru Bimbingan dan Konseling merupakan pelaksana utamayangmengkoordinir semua kegiatan Bimbingan dan Konseling sekolah

yangmemilikipendidikanyangmemadai dalam Bimbingan dan Konseling untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling harus merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, dapat membantu siswa memecahkan masalah yang timbul antara siswa dengan lingkungan sekitarnya serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa memecahkan masalah. Bimbingan dan konseling bertujuan

membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran. Pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan kegiatan belajar. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan bakat yang dimiliki. Kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling yaitu guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam mengenal bakat yang ada pada dirinya, memberikan pengetahuan tentang bakat yang dimiliki, meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan dan melatih bakatnya, dan memfasilitasi sarana bagi pengembangan bakat siswa tersebut.

Kinerja guru Bimbingan dan Konseling SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam terhadap bakat matematika siswa, dilihat dari fungsi-fungsi layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu fungsi pencegahan guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan dan Konseling serta bekerja sama dengan guru mata pelajaran Matematika dalam melaksanakan bimbingan belajar. Fungsi preventif atau pencegahan adalah guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan sebelum siswa menghadapi kesulitan atau persoalan yang serius, seperti memberikan

pengarahan kepada siswa sebelum mengikuti ujian mata pelajaran matematika sebaiknya telah mempelajari sebelumnya, disini guru Bimbingan dan Konseling mengarahkan siswa bagaimana menggunakan waktu senggang dengan cara menyelesaikan contoh-contoh soal matematika dan mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk belajar.

Fungsi pengembangan guru Bimbingan dan Konseling menyusun program layanan Bimbingan dan Konseling, dan menyusun topik pembahasan khusus pengembangan bakat akademik matematika. Fungsi penyembuhan, guru Bimbingan dan Konseling melakukan pendekatan kepada siswa, menanyakan kepada siswa apa saja kesulitan yang dihadapi, dan dibantu guru mata pelajaran matematika diberikan bimbingan belajar terkait kesulitan yang dihadapi. Fungsi penyaluran guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dengan topik pembahasan bakat matematika dan menyusun program-program Bimbingan dan Konseling terkait bakat akademik matematika siswa.

Fungsi adaptasi, guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi dan nasehat agar siswa dapat beradaptasi terhadap lingkungan belajar dan untuk selalu belajar dengan baik. Fungsi perbaikan guru Bimbingan dan Konseling memberikan pemahaman bahwa tidak ada pelajaran yang sulit ketika sering berlatih mengerjakan soal, dan fokus ketika guru mata pelajaran matematika menjelaskan. Fungsi

fasilitas, guru Bimbingan dan Konseling menyediakan buku paket dan menyiapkan bahan informasi tentang bakat akademik matematika. Fungsi pemeliharaan, guru Bimbingan dan Konseling mengkhususkan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa yang berbakat dan membuat program layanan Bimbingan dan Konseling tentang bakat matematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling yaitu guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam mengenal bakat yang ada pada dirinya. Sebagai guru terlebih dahulu harus dapat melihat bakat siswa yang tentunya berbeda-beda. Untuk mengenali bakat tersebut guru harus memperhatikan satu persatu siswa dari awal kegiatan belajar mengajar, dan melihat dalam bidang manakah anak-anak tersebut lebih menonjol baik akademik maupun non akademik. Setelah mengetahui bidang-bidang tersebut siswa dibimbing untuk lebih mendalami bakat yang dimiliki, hingga bakat tersebut bisa menunjang prestasi siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengetahuan tentang bakat, guru memberikan wawasan pengetahuan mengenai bakat yang dimiliki, hal tersebut dapat lebih membuka pandangan peserta didik mengenai bakatnya dengan lebih luas.

Guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan dan melatih bakat yang dimiliki. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi sarana bagi pengembangan bakat siswa, ketika guru telah mengetahui bakat siswa sebaiknya guru bekerja sama dalam memfasilitasi sarana pengembangan bakat siswa tepatnya orangtua siswa, dianjurkan untuk memfasilitasi sarana bakat siswa tersebut dalam menyalurkan bakatnya dengan mengikutkan bimbingan belajar di bidang bakat siswa.

2. Bakat akademik mata pelajaran Matematika siswa kelas IX

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Bakat dalam diri seseorang akan timbul sebagai kebutuhan dan perlu mendapatkan perhatian khusus karena bakat perlu diperhatikan, bila bakat anak diperhatikan dengan serius akan sangat baik demi kemajuan masa depannya, kemudian anak tersebut harus dibimbing dalam menumbuhkembangkan bakatnya. Bakat merupakan kemampuan-kemampuan unggul seseorang yang membuat seseorang tersebut mempunyai prestasi yang unggul pula, baik dalam satu bidang maupun banyak bidang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki kapasitas (kemampuan) yang

berbeda. Apabila bakat dibiarkan begitu saja tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Oleh karena itu pengembangan menjadi satu-satunya jalan untuk menghidupkan bakat tersebut agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya.

Bakat Matematika siswa kelas IX SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam, ditemukan bahwa dalam pengolahan data siswa kurang mampu menganalisis soal yang berbentuk cerita. Siswa yang memiliki bakat matematika, berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru mata pelajaran Matematika, bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling, dan mencari sumber-sumber referensi di internet yang memiliki soal matematika yang sama.

Siswa yang berbakat dalam bidang matematika tetap berusaha mencari jawabannya, sedangkan siswa yang kurang berbakat menunggu guru untuk dijelaskan kembali. Siswa yang berbakat dalam bidang matematika lebih sering menjawab pertanyaan dari guru dan jawabannya cukup sesuai dibandingkan dengan yang kurang berbakat dalam bidang matematika. Dalam membuat gagasan baru siswa kurang mampu, siswa masih berpedoman dengan contoh soal yang diberikan guru. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika, mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru, khususnya soal-soal yang berbentuk pecahan dan

desimal.

Bakat akademik matematika siswa kelas IX SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tergolong baik, siswa dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya karena mereka belajar dengan baik, yaitu siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika lebih mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru karena siswa yang memiliki bakat matematika berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru, dan berusaha mencari sumber-sumber referensi di internet.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan guru Bimbingan dan Konseling harus memperhatikan untuk menumbuhkembangkan bakat akademik matematika siswa dengan cara memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi sesuai dengan fungsi Bimbingan dan Konseling. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menumbuhkembangkan bakat siswa itu tidak hanya menyangkut kecakapan tertentu, tetapi juga berkaitan dengan adanya peran untuk mengembangkan kemampuan alamiah yang memerlukan pengembangan dan latihan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, guru Bimbingan dan Konseling telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling yaitu guru

Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam mengenal bakat yang ada pada dirinya. Sebagai guru terlebih dahulu melihat bakat siswa yang tentunya berbeda-beda. Untuk mengenali bakat tersebut guru harus memperhatikan satu persatu siswa dari awal kegiatan belajar mengajar, dan melihat dalam bidang manakah anak-anak tersebut lebih menonjol baik akademik maupun non akademik. Setelah mengetahui bidang-bidang tersebut siswa dibimbing untuk lebih mendalami bakat yang dimiliki, hingga bakat tersebut bisa menunjang prestasi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengetahuan tentang bakat, guru memberikan wawasan pengetahuan mengenai bakat yang dimiliki, hal tersebut dapat lebih membuka pandangan peserta didik mengenai bakatnya dengan lebih luas. Guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan keinginan siswa untuk mengembangkan dan melatih bakat yang dimiliki. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi sarana bagi pengembangan bakat siswa, ketika guru telah mengetahui bakat siswa sebaiknya guru bekerja sama dalam memfasilitasi sarana pengembangan bakat siswa tepatnya orangtua siswa, dianjurkan untuk memfasilitasi sarana bakat siswa tersebut dalam menyalurkan bakatnya dengan mengikutkan bimbingan belajar di bidang bakat siswa.

2. Siswa kelas IX SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam memiliki bakat akademik matematika, siswa dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya karena mereka belajar

dengan baik, yaitu siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika lebih mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru karena siswa yang memiliki bakat matematika berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru, dan berusaha mencari sumber-sumber referensi di internet.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya kepala sekolah menetapkan atau menambah kegiatan-kegiatan pengembangan bakat akademik matematika siswa, dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan bakat akademik matematika siswa.
2. Hendaknya guru Bimbingan dan Konseling menambah pemahaman mengenai bakat akademik matematika dengan cara mengikuti pelatihan, diklat, seminar dan berbagai informasi yang terkait dengan bakat akademik matematika.
3. Hendaknya siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling, dikarenakan melalui layanan ini siswa akan memperoleh pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, bakat akademik matematika serta penyalurannya.

Daftar Pustaka

Pustaka dari Buku

- Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.

- Djamarah, Syaiful. Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung : Gaung Persada (GP) Press.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Bimbingan dan Konseling: Studi, Karier, dan Keluarga*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuhrihan, Achmad. Juntika. 2010. *Bimbingan dan Konseling: dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: PT. Ricika Aditama.
- Salahudin, Anas. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyarini dan Jauhar. 2014. *Dasar-dasar Konseling: Panduan Lengkap Memahami Prinsip-prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A.Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: PT. ANDI
- Pustaka dari Internet**
- Churnia Elfi, Ifdil, dan Erwinda Lira. 2017. *The Responsibility Of Counselor and Educator In Millenium Era Proceeding International Counseling and Education Seminar ICES 2017*. ISBN: 978-602-73537-7-0.
<http://bk.fip.unp.ac.id/ices2017pp:29>
2-299. Hal 290-297.
- Kurniawan Agung Rimba. 2015. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. *Jurnal PGSD*, p-ISSN1693-8577 e-ISSN2599-0691, Vol 12(2). Hal 166-173.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of

- SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46
- Susilawati, Rahmi. 2016. Analisis Pengembangan Bakat Khusus Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Vol*, 28, No. 2. 2016. Winter 2000. Hal 1-8.
- Wahyuni, S. Arum dan Falah, Nailul. 2015. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang. *Jurnal Hisbah*, Vol. 12, No. 2, Desember 2015. Hal 21-35.

Pustaka dari Artikel Berupa Jurnal

- Wahab, Rochmat. 2018. Mengenal Anak Berbakat Akademik dan Upaya Mengidentifikasinya. Artikel, Online <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131405893/lainlain/mengenal-anak-berbakat-akademik-dan-mengidentifikasinya.pdf>.